

Implementasi Fitur Pemrosesan dan Verifikasi SK Kenaikan Pangkat Pegawai Tetap Undip Non-ASN pada Sistem Informasi Kenaikan Pangkat Berbasis Web Menggunakan Metode Rad

Elvia Andriyani^{*1}, Agung Handayanto²

¹Program Studi Informatika, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Kota Semarang

²Program Studi Informatika, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Kota Semarang

*Email: 1elviaandriani7@gmail.com

Abstract.

The Human Resources Directorate of Universitas Diponegoro previously conducted the promotion process for Non-Civil Servant employees manually. This manual process often led to various issues, including delays in approval, data entry errors, overlapping documents, and a lack of transparency among employees, supervisors, and HR staff. To address these problems, a web-based information system was developed using the Laravel framework and the Rapid Application Development method, allowing for fast and adaptive system development. The system includes core features such as employee data management, promotion submission, supervisor validation, tiered verification by HR staff, and automated generation of digital promotion decree documents. With the implementation of this system, the overall process has become more structured, accurate, and efficient. It not only reduces processing time but also enhances transparency and accountability at every stage of submission and verification.

Keywords: Information System; Laravel; RAD; SK Verification

Abstrak

Direktorat Sumber Daya Manusia (DSDM) Universitas Diponegoro sebelumnya menjalankan proses pengajuan kenaikan pangkat bagi pegawai Non-ASN secara manual. Proses ini sering menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan dalam alur persetujuan, kesalahan pencatatan data, tumpang tindih dokumen, serta kurangnya transparansi antara pegawai, atasan, dan tim kepegawaian. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dikembangkan sebuah sistem informasi berbasis web dengan framework Laravel dan metode pengembangan Rapid Application Development (RAD), yang memungkinkan pengembangan sistem secara cepat dan fleksibel. Sistem ini mencakup fitur utama seperti pengelolaan data pegawai, pengajuan kenaikan pangkat, validasi oleh atasan, verifikasi berjenjang oleh tim kepegawaian, serta otomatisasi pembuatan dokumen SK secara digital. Dengan diterapkannya sistem ini, proses pengajuan menjadi lebih terstruktur, akurat, dan efisien. Selain mempercepat waktu pemrosesan, sistem juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tahap pengajuan dan verifikasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Laravel, RAD, Verifikasi SK

1. Pendahuluan

Transformasi digital merupakan bagian penting dalam reformasi birokrasi, khususnya pada manajemen kepegawaian. Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas dalam layanan administrasi, termasuk dalam proses kenaikan pangkat[1]. Di Direktorat Sumber Daya Manusia (DSDM) Universitas Diponegoro, proses pengajuan dan verifikasi kenaikan pangkat pegawai Non-ASN masih dilakukan secara manual. Proses ini menimbulkan berbagai kendala seperti keterlambatan, ketidaksesuaian data, hingga tingginya beban kerja administratif[2].

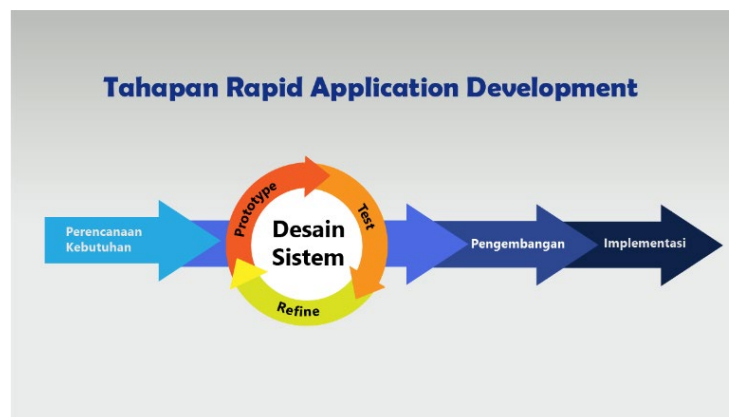
Berbagai penelitian telah mengembangkan sistem informasi berbasis web guna mendukung proses administrasi secara lebih efisien. Penelitian oleh Mulyati, Herdiansah, dan Bukhori (2024) yang mengimplementasikan metode Rapid Application Development (RAD)

dalam pengembangan sistem informasi sekolah Yayasan Al Abaniyah menunjukkan bahwa pendekatan RAD efektif mempercepat siklus pengembangan dengan mengutamakan iterasi dan umpan balik pengguna [3]. Penelitian lain oleh Rini Listiyani dkk. (2023) turut merancang sistem layanan kepegawaian berbasis web untuk proses kenaikan pangkat di Badan Kepegawaian Daerah, yang bertujuan mempercepat waktu layanan dan meningkatkan transparansi dalam setiap tahapannya [4]. Selama pelaksanaan magang, ditemukan kebutuhan untuk mengembangkan sistem informasi digital berbasis Laravel 11. Sistem ini dirancang agar mendukung pengajuan secara online, proses verifikasi berjenjang, pelacakan status secara real-time, dan otomatisasi dalam pembuatan serta pengunduhan SK digital.

Pengembangan dilakukan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) yang menekankan kecepatan dan iterasi berdasarkan feedback pengguna. Tools yang digunakan meliputi Visual Studio Code, Laragon, dan Figma, dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan kepegawaian di DSDM UNDIP secara efisien dan terstruktur [5].

2. Metode

Proses atau Tahapan dalam Metode RAD untuk Sistem Kenaikan Pangkat Pegawai Metode pengembangan perangkat lunak Rapid Application Development (RAD) terbagi menjadi empat tahapan utama[6]. Tahapan-tahapan ini dapat dilihat pada ilustrasi Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan RAD

2.1 Perencanaan Kebutuhan

Tahap awal ini bertujuan untuk memahami kebutuhan sistem secara menyeluruh. Proses dilakukan melalui wawancara dengan pegawai Non-ASN, atasan langsung, dan staf kepegawaian. Dari proses ini, diperoleh informasi mengenai alur pengajuan kenaikan pangkat, jenis dokumen yang dibutuhkan, serta peran masing-masing pengguna dalam proses tersebut. Selain itu, diidentifikasi pula kendala yang sering terjadi dalam sistem manual, seperti keterlambatan verifikasi, kehilangan dokumen, dan kurangnya transparansi. Hasil dari tahapan ini menjadi dasar dalam merancang sistem digital yang lebih efektif dan efisien.

2.2 Desain Sistem

Setelah kebutuhan sistem dikumpulkan, dilakukan perancangan antarmuka (UI/UX), alur kerja, dan struktur database. Desain UI/UX dibuat menggunakan Figma agar visualisasi sistem lebih jelas dan mudah dipahami pengguna. Setiap tampilan dirancang agar responsif dan ramah pengguna, sementara alur sistem disusun agar memudahkan proses pengajuan, validasi, dan verifikasi dokumen. Struktur database juga dirancang untuk mendukung integrasi antar fitur dan menjamin keakuratan data. Desain yang sudah dibuat ditinjau kembali bersama calon pengguna untuk mendapatkan masukan, lalu direvisi agar sesuai kebutuhan riil.

2.3 Proses Pengembangan dan Pengumpulan Feedback

Sistem dikembangkan menggunakan Laravel versi 11 secara bertahap berdasarkan desain yang telah disusun. Proses ini dimulai dari pengembangan fitur login, dashboard, pengunggahan dokumen, validasi oleh atasan, hingga verifikasi oleh tim kepegawaian. Setiap fitur diuji untuk memastikan fungsionalitasnya berjalan sesuai rencana. Umpan balik dari

pengguna dikumpulkan secara berkala selama tahap pengujian, baik melalui simulasi penggunaan maupun diskusi langsung. Hasil feedback digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.4 Implementasi atau Penyelesaian Produk

Setelah sistem dinyatakan stabil dan seluruh fitur utama berfungsi dengan baik, dilakukan implementasi akhir. Pengujian menyeluruh dilakukan untuk memastikan tidak ada error atau bug yang mengganggu. Selanjutnya, sistem mulai digunakan secara resmi dalam proses pengajuan kenaikan pangkat pegawai Non-ASN. Pihak-pihak terkait diberikan akses dan dilibatkan dalam pelatihan penggunaan sistem. Selain itu, dokumentasi penggunaan juga disediakan untuk memudahkan adaptasi. Meskipun sistem telah digunakan, proses pengumpulan masukan tetap dilakukan guna mendukung pengembangan fitur tambahan di masa mendatang.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Sistem mencakup fitur pengajuan, verifikasi, serta pembuatan dan cetak SK digital. Tiap fitur dijelaskan untuk memberi gambaran alur kerja sistem [7].

3.1.1 Halaman Login

Halaman ini merupakan tampilan awal sistem, di mana pengguna memasukkan NPPU dan kata sandi untuk masuk ke dalam sistem. Akses akan disesuaikan berdasarkan peran pengguna (Pemroses, Supervisor, Manajer, Direktur, atau Wakil Rektor).

3.1.2 Halaman Beranda

Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard yang disesuaikan berdasarkan perannya masing-masing, seperti Pemroses, Supervisor, Manajer, Direktur, atau Wakil Rektor. Pada halaman ini, ditampilkan ringkasan data penting seperti jumlah total pegawai, jumlah pengajuan kenaikan pangkat, jumlah pengajuan yang masih perlu diverifikasi, serta data yang sudah selesai diproses. Selain itu, tersedia fitur pencarian dan tabel data yang membantu pengguna dalam memantau dan menelusuri status setiap pengajuan secara efisien.

Sebagai contoh, pada tampilan halaman beranda untuk peran Pemroses, pengguna dapat melihat informasi terkait pengajuan yang memerlukan tindakan lanjutan, baik itu pengisian data, penambahan catatan, atau pengajuan ulang setelah revisi. Tampilan ini dirancang agar Pemroses dapat dengan mudah mengelola proses administrasi secara sistematis dan terstruktur, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.

No	Nama Lengkap	NIP	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Pangkat
1	Ngademi	H.7.196701092023102001	Kudus, 1967-09-01	SD	Set. Juru Muda
2	Paul Tiri Utomo Hadi, A.Md	H.7.196807102021041001	Semarang, 1968-10-07	D3	Set. Pengatur

Gambar 2. Halaman Beranda Pemroses

3.1.3 Halaman Kenaikan Pangkat Regular dan Diajukan Ulang

Menu utama ini digunakan untuk memproses dan memverifikasi pengajuan SK kenaikan pangkat pegawai Non-ASN. Setiap pengguna akan melihat tampilan dan fitur yang berbeda sesuai dengan peran yang dimilikinya. Pemroses memiliki akses untuk meninjau data pegawai yang mengajukan kenaikan pangkat, menambahkan catatan pendukung, serta

memproses pengajuan dengan tombol Proses SK. Setelah diproses, SK akan diajukan untuk diverifikasi oleh atasan.

Supervisor hingga Direktur berperan dalam melakukan proses verifikasi terhadap SK yang diajukan. Mereka dapat membuka detail pengajuan, memeriksa dokumen pendukung, dan melakukan tindakan Verifikasi dengan pilihan menyetujui atau mengembalikan pengajuan untuk direvisi jika terdapat kekeliruan atau kekurangan. Tombol Verifikasi ini berfungsi sebagai tahap validasi sebelum pengajuan diteruskan ke Wakil Rektor. Wakil Rektor memiliki peran sebagai pemberi persetujuan akhir. Setelah proses verifikasi selesai oleh Supervisor hingga Direktur, Wakil Rektor dapat mengklik tombol Approve untuk menyetujui SK sebagai hasil akhir dari proses kenaikan pangkat. sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3.

Gambar 3. Halaman Kenaikan Pangkat Reguler (Supervisor–Direktur)

Gambar berikut menunjukkan tampilan halaman bagi pengguna dengan peran Supervisor atau Direktur. Pada halaman ini tersedia tabel pengajuan yang menampilkan data pegawai dan status pengajuan. Supervisor dan Direktur dapat membuka detail pengajuan, memeriksa dokumen pendukung, dan memilih tindakan Verifikasi atau Revisi, disertai kolom catatan sebagai dokumentasi proses validasi.

3.1.4 Halaman Revisi

Halaman ini menampilkan daftar SK kenaikan pangkat yang dikembalikan karena terdapat kesalahan atau kekurangan data pada pengajuan sebelumnya. Pemroses dapat melihat rincian pengajuan yang perlu diperbaiki, melakukan pembaruan atau koreksi data, dan setelah perbaikan selesai, mengajukan kembali SK tersebut dengan menekan tombol *Ajukan Ulang*. Fitur ini mendukung proses perbaikan pengajuan sehingga SK yang diajukan kembali sudah memenuhi persyaratan sebelum dilanjutkan ke tahap verifikasi oleh atasan. Untuk mendukung penjelasan ini, ditampilkan Gambar 4 yang menunjukkan halaman revisi, termasuk daftar pengajuan yang perlu diperbaiki beserta tombol dan fitur untuk melakukan perbaikan dan pengajuan ulang SK.

Gambar 4. Halaman Direvisi

3.1.5 Halaman Verifikasi Supervisor/Direktur dan Halaman Approve

Halaman ini digunakan oleh Supervisor dan Direktur untuk melakukan proses verifikasi SK kenaikan pangkat pegawai Non-ASN. Pada halaman ini, mereka dapat meninjau detail pengajuan, memeriksa dokumen pendukung, dan menentukan tindakan, yaitu menyetujui atau mengembalikan SK untuk revisi jika ditemukan kesalahan atau kekurangan. Tersedia tombol aksi untuk Verifikasi atau Revisi, serta kolom catatan untuk mendokumentasikan alasan dan proses validasi. Sementara itu, Wakil Rektor memiliki halaman khusus yang berfungsi sebagai tahap persetujuan akhir. Setelah pengajuan SK melewati proses verifikasi oleh Supervisor dan Direktur, Wakil Rektor dapat memberikan keputusan akhir dengan menekan tombol Approve untuk menyetujui SK sebagai hasil final proses kenaikan pangkat.

Pada dokumen ini, Gambar 5. digunakan untuk memperlihatkan tampilan halaman Approve yang digunakan oleh Wakil Rektor dalam memberikan persetujuan akhir tersebut.

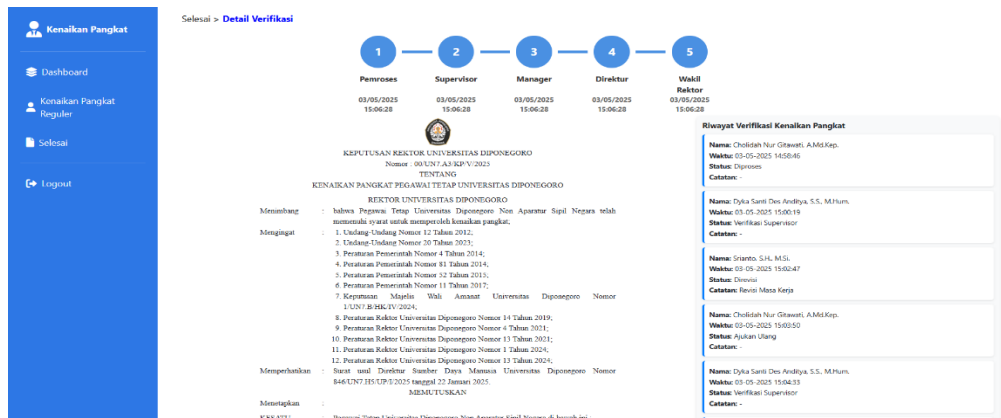


Gambar 5. Halaman Approve

3.1.6 Halaman Detail Verifikasi SK

Pada halaman ini terdapat informasi menyeluruh mengenai proses verifikasi SK kenaikan pangkat pegawai Non-ASN. Salah satu fitur utamanya adalah Detail Verifikasi SK, yang menampilkan data penting terkait proses pengajuan dan validasi SK oleh pihak yang berwenang. Detail Verifikasi SK Halaman ini menyajikan data lengkap terkait SK kenaikan pangkat pegawai Non-ASN, termasuk perubahan jabatan atau golongan, dokumen pendukung yang diunggah, serta riwayat proses verifikasi dari Supervisor hingga Wakil Rektor. Pengguna dapat melihat status validasi, catatan hasil pemeriksaan, dan informasi detail lain yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Halaman ini membantu memastikan bahwa semua proses telah melalui tahap evaluasi yang benar sebelum diberikan persetujuan akhir.

Data Diproses Menampilkan daftar SK yang sedang dalam tahap proses akhir atau verifikasi oleh atasan, seperti Supervisor dan Direktur, sebelum disetujui oleh Wakil Rektor. Halaman ini mempermudah pemantauan dokumen yang sedang aktif dalam proses pengajuan. Data Selesai Berisi arsip SK pegawai Non-ASN yang telah disetujui oleh Wakil Rektor dan dianggap final. Data yang ditampilkan berfungsi sebagai dokumentasi resmi dan dapat diakses kembali bila diperlukan untuk keperluan administrasi atau referensi. Untuk mendukung penjelasan ini, Gambar 6 digunakan untuk menunjukkan tampilan halaman detail verifikasi Supervisor–Wakil Rektor, yang memperlihatkan proses validasi secara menyeluruh, termasuk kolom catatan serta status pengajuan SK pada setiap tahapannya.



Gambar 6. Halaman Detail Verifikasi Supervisor-Wakil Rektor

3.2 Pembahasan

Selama implementasi sistem, ditemukan beberapa kendala teknis yang langsung ditindaklanjuti. Tabel 1 berikut menyajikan daftar kendala yang dihadapi beserta solusi yang diterapkan untuk mengatasinya [8].

Tabel 1. Kendala dan Solusi selama Implementasi

No	Kendala	Solusi
1.	Tombol aksi tidak muncul sesuai status	Perbaikan logika tampilan tombol berdasarkan status pengajuan
2.	Status Proses tidak sesuai urutan	Penyesuaian tampilan status menggunakan ikon ✓ dan strip (-)
3.	Data SK tidak sesuai	Perbaikan fungsi edit dan simpan SK
4.	Riwayat tidak menampilkan semua pengajuan	Pengambilan data berdasarkan NIP dan ID pengajuan
5.	ID pegawai tidak sesuai saat membuat SK	Penyesuaian pengambilan data berdasarkan ID yang benar

4. Kesimpulan

Sistem pengajuan dan verifikasi SK kenaikan pangkat Non-ASN berbasis Laravel 11 berhasil dibangun dengan fitur lengkap dan fungsional. Sistem ini mendukung digitalisasi layanan kepegawaian di DSDM UNDIP secara efisien, akurat, dan transparan.

5. Referensi

[1]. Latifa, A., & Frinaldi, A. (2024). Transformasi Digital dalam Manajemen Kepegawaian: Studi Kasus Implementasi Aplikasi e-Cuti untuk Mewujudkan Good Governance. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 601–610. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.272>

[2]. Syahrul Walidi, Pitri Andini, Rido Ilahi, Yulia Hanoselina. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi di Sektor Publik. *Presidensial: Jurnal Hukum, Administrasi Negara, dan Kebijakan Publik* [Internet]. 2024 Oct 18;1(4):109–21. Available from: <https://ejournal.appihi.or.id/index.php/Presidensial/article/view/210>

[3]. Mulyati, S., Herdiansah, A., & Bukhori, S. (2024). Implementasi Rapid Application Development (RAD): Studi kasus pengembangan sistem informasi sekolah Yayasan Al Abaniyah. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 8(2), 156. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jika/article/view/10268>

- [4]. Husaini, R. Implementasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web. *Jurnal Sistem dan Sains Informasi* [Internet]. 2023 [cited 2025 May 25];7(1):45–52. Available from: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JSSI/article/view/16442/6814>
- [5]. E-Journal UNDIP. (n.d.). *Penerapan Metode RAD dalam Sistem Absensi Dosen Berbasis Fingerprint di Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro. Diakses pada 29 Mei 2025, dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/download/38417/pdf>
- [6]. Fit Tech Inova Global. (2023, April 23). *Metode Pengembangan RAD (Rapid Application Development)*. Diakses pada 29 Mei 2025, dari <https://www.fittechinova.com/blog/detail/metode-pengembangan-rad-rapid-application-development>
- [7]. Wahab, N. K., Fitri, F. E., & Mulyati, R. (2023). Implementasi Sistem Pengajuan Berkas Kenaikan Pangkat Pegawai Berbasis Web. *Jurnal Ekonomi dan Informatika (JEKIN)*, 6(2), 99–107. Diakses pada 29 Mei 2025, dari <https://www.rumahjurnal.or.id/index.php/JEKIN/article/view/611/329>
- [8]. Rini, A., & Fatmariansi. (n.d.). *Penerapan Metode RAD pada Sistem Pengajuan Pengambilan Data Penelitian Bankesbangpol Kota Palembang*. Politeknik PalComTech. Diakses pada 29 Mei 2025, dari https://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/TI_atma_luhur/article/view/263/214